



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

P E N E T A P A N

Nomor : 0034/Pdt.P/2014/PA.Kdr.

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kediri yang memeriksa perkara-perkara tertentu dalam tingkat pertama dalam persidangan Majelis telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara Dispensasi Kawin yang diajukan oleh:

PEMOHON, umur 58 tahun, Agama Islam, pekerjaan Penjual Sayur, bertempat tinggal di Kota Kediri sebagai *Pemohon*;

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah mempelajari berkas perkara;

Setelah mendengar keterangan pihak Pemohon, anak Pemohon dan calon Isteri anak Pemohon serta saksi-saksi dimuka persidangan;

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Pemohon berdasarkan surat permohonannya tertanggal 23 April 2014 yang telah terdaftar pada Kepaniteraan Pengadilan Agama Kediri pada Register Nomor 0034/Pdt.P/2014/PA.Kdr. tanggal 23 April 2014 dengan tambahan dan perubahan olehnya sendiri pada pokoknya mengajukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon dengan seorang perempuan bernama ISTRI PEMOHON adalah suami istri sah yang telah mempunyai anak laki-laki bernama ANAK PEMOHON berstatus Jejaka, bertempat tinggal di Kota Kediri, beragama Islam yang lahir di Kediri pada tanggal 13 April 1996;
2. Bahwa anak Pemohon tersebut sejak kurang lebih 3 tahun telah menjalin hubungan kekasih dengan seorang perempuan berstatus Gadis bernama



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

CALON ISTRI ANAK PEMOHON , umur 18 tahun, agama Islam, bertempat tinggal di kota Kediri;

3. Bahwa anak pemohon dengan kekasihnya tersebut telah saling mengetahui kepribadian masing-masing sehingga terjalin hubungan kasih sayang yang saling mencintai satu sama lain sebagai pasangan kekasih yang sudah sulit untuk dipisahkan;
4. Bahwa antara anak pemohon dengan kekasihnya tersebut tidak mempunyai hubungan nasab, sesusuan dan semenda yang dapat menghalangi perkawinan menurut ketentuan syariat agama Islam maupun peraturan perundang-undangan, oleh sebab itu anak pemohon dan kekasihnya tersebut sangatlah patut untuk diikat dalam pernikahan yang resmi;
5. Bahwa setelah anak Pemohon dengan calon istri anak Pemohon mempunyai tekad yang sama, lalu keduanya mengurus segala kelengkapan persyaratan pernikahan untuk disampaikan kepada Kantor Urusan Agama Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri Kota Kediri tidak diterima dengan alasan belum mencapai batas minimal dibolehkannya kawin menurut Undang-Undang dan disarankan untuk mengajukan Dispensasi Kawin ke Pengadilan Agama Kediri ;
6. Bahwa meskipun anak Pemohon saat ini belum mencapai batas minimal umur yang diperbolehkan untuk melakukan pernikahan, namun ia telah mampu untuk hidup mandiri tanpa menggantungkan orang tua, karena anak Pemohon telah bekerja sebagai Buruh dengan penghasilan perbulan sebesar Rp. 700.000,-;
7. Bahwa mengingat anak Pemohon saat ini sudah berhubungan akrab dan tidak dapat dipisahkan lagi dengan calon istrinya, maka untuk menghindari sesuatu hal yang tidak diinginkan, Pemohon tanpa menunggu sampai umur diperbolehkannya menikah, Pemohon langsung mengurus Dispensasi Nikah



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

ke Pengadilan Agama Kediri ini agar pernikahan anak Pemohon dengan calon istrinya bisa segera terlaksana ;

8. Bahwa berdasarkan uraian-uraian diatas, Pemohon mengajukan permohonan Penetapan Dispensasi Kawin kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Kediri dengan harapan agar Bapak Ketua Pengadilan Agama Kediri cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan selanjutnya memberikan Penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Kediri segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

PRIMER:

1. Mengabulkan permohonan pemohon ;
2. Memberikan dispensasi kepada anak Pemohon bernama: (ANAK PEMOHON) untuk melaksanakan pernikahan dengan seorang perempuan yang bernama: CALON ISTRI ANAK PEMOHON ;
3. Membebaskan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sesuai dengan peraturan yang berlaku;

SUBSIDER:

Bilamana Pengadilan Agama berpendapat lain, mohon perkara ini diputus menurut hukum dengan seadil – adilnya;

Bahwa dalam persidangan perkara ini, Pemohon hadir menghadap sendiri, kemudian Majelis Hakim menasehati Pemohon agar bersabar dulu menunggu hingga anak tersebut mencapai usia yang diperkenankan Undang-Undang untuk melaksanakan perkawinan, namun usaha tersebut tidak berhasil;

Bahwa kemudian dibacakan permohonan Pemohon tersebut yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa telah menghadap dipersidangan anak Pemohon yang bernama ANAK PEMOHON , umur 18 tahunan (lahir, 13 April 1996, agama Islam, pekerjaan Swasta, bertempat tinggal di Kota Kediri, dan memberikan keterangan dimuka sidang sebagai berikut :

- Bahwa ia adalah anak kandung Pemohon dan masih berstatus Jejaka ;
 - Bahwa ia sekarang ini ingin segera menikah dengan seorang perenpuan yang telah dikenalnya dan sudah pacaran selama 3 tahunan, yaitu CALON ISTRI ANAK PEMOHON , atas dasar saling mencintai dan tidak ada paksaan ;
 - Bahwa ia dengan calon isteri tidak ada hubungan keluarga, baik nasab, susuan maupun semenda yang dapat menghalangi pernikahan;
 - Bahwa calon isteri tidak sedang dalam pinangan orang lain;
 - Bahwa ia sudah melamar kepada orang tua calon isteri;
 - Bahwa telah bekerja sebagai buruh dengan penghasilan sekitar Rp.700.000,- (tujuh ratus ribu rupiah);

Menimbang, bahwa telah didengar pula keterangan calon isteri anak Pemohon yang bernama CALON ISTRI ANAK PEMOHON , Umur 18 tahunan, beragama Islam, bertempat tinggal di Kota Kediri, memberikan keterangan dimuka sidang sebagai berikut :

- Bahwa benar ia ingin segera menikah dengan seorang laki-laki bernama : ANAK PEMOHON dan sudah saling mencintai;
- Bahwa ia masih berstatus perawan dan telah berpacaran selama 3 tahun;
- Bahwa keinginan nikah itu atas kehendak berdua dan tidak ada pihak yang memaksa;
- Bahwa ia dengan calon suami tidak ada hubungan keluarga yang dapat menghalangi pernikahan;
- Bahwa ia tidak sedang dalam pinangan orang lain;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa ia akan sanggup untuk bertanggung jawab sebagaimana layaknya seorang isteri dalam kehidupan rumah tangganya nanti;

Bahwa untuk menguatkan dalil permohonannya Pemohon telah mengajukan bukti surat-surat sebagai berikut :

1. Fotokopy bermeterai cukup dan sudah dinazagelen KTP Provinsi Jawa Timur Kota Kediri, atas nama Pemohon (KAMIRIN), yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kota Kediri tanggal 31 Juli 2013, Nomor: 3571032606570003 dan, setelah diperiksa dan dicocokkan dengan surat aslinya, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda (P.1);
2. Fotokopy bermeterai cukup dan sudah dinazagelen Kutipan Akta Nikah Pemohon dengan SRI MARYANI dari KUA Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, 06 Oktober 1982 Nomor 329/32/1982, setelah diperiksa dan dicocokkan dengan surat aslinya, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda (P.2);
3. Fotokopy bermeterai cukup dan sudah dinazagelen Surat Dispensasi Nomor: Kk.15.24.1/Pw.01/623/2014 atas nama anak Pemohon (ANAK PEMOHON) yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri tanggal 16 April 2014 setelah diperiksa dan dicocokkan dengan surat aslinya, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda (P.3);
4. Fotokopy bermeterai cukup dan sudah dinazagelen Kutipan Akta Kelahiran atas nama anak Pemohon (ANAK PEMOHON) yang dikeluarkan oleh Kantor Catatan Sipil Kota Madya Dati II Kediri, tanggal 25 Maret 1996, Nomor: 1149/IND/1996 dan, setelah diperiksa dan dicocokkan dengan surat aslinya, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda (P.4);
5. Fotokopy bermeterai cukup dan sudah dinazagelen Ijazah Sekolah Menengah Pertama Tahun Pelajaran 2011/2012 atas nama anak



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pemohon (ANAK PEMOHON) yang dikeluarkan oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kediri Nomor: DN-05 DI 0051346 tanggal 4 Juni 2011 setelah diperiksa dan dicocokkan dengan surat aslinya , lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda (P.5);

Menimbang, bahwa selain surat-surat tersebut diatas, Pemohon juga mengajukan 2 (dua) orang saksi masing-masing :

1. SAKSI 1, umur 66 tahun , agama Islam, pekerjaan Swasta, tempat tinggal di Kota Kediri;

Dibawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon karena saksi Paman dari anak Pemohon;
- Bahwa saksi tahu Pemohon akan menikahkan anaknya yang bernama : ANAK PEMOHON dengan CALON ISTRI ANAK PEMOHON , namun ia belum cukup umur karena masih berumur 18 tahunan dan keduanya sudah menjalin asmara selama 3 tahunan;
- Bahwa keinginan menikah keduanya atas dasar suka sama suka dan tidak ada paksaan dari pihak ketiga;
- Bahwa antara ANAK PEMOHON dengan CALON ISTRI ANAK PEMOHON tidak ada hubungan keluarga baik nasab, susuan, maupun semenda;
- Bahwa CALON ISTRI ANAK PEMOHON, sekarang tidak sedang dalam pinangan orang lain;
- Bahwa anak Pemohon telah melamar calon siterinya;
- Bahwa calon suami telah bekerja wiraswasta;

1. SAKSI 1, umur 40 tahun , agama Islam, pekerjaan PNS, tempat tinggal di Kota Kediri;

Dibawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon karena saksi Bibi dari calon isteri anak Pemohon;
- Bahwa saksi tahu Pemohon akan menikahkan anaknya yang bernama : ANAK PEMOHON dengan CALON ISTRI ANAK PEMOHON , namun ia belum cukup umur karena masih berumur 18 tahunan dan keduanya sudah menjalin asmara selama 3 tahunan;
- Bahwa keinginan menikah keduanya atas dasar suka sama suka dan tidak ada paksaan dari pihak ketiga;
- Bahwa antara ANAK PEMOHON dengan CALON ISTRI ANAK PEMOHON tidak ada hubungan keluarga baik nasab, susuan, maupun semenda;
- Bahwa CALON ISTRI ANAK PEMOHON, sekarang tidak sedang dalam pinangan orang lain;
- Bahwa anak Pemohon telah melamar calon siterinya;
- Bahwa calon suami telah bekerja wiraswasta;

Bahwa atas keterangan para saksi tersebut Pemohon menerima dan membenarkannya

Bahwa selanjutnya Pemohon tidak mengajukan tanggapan apapun dan mohon agar Pengadilan Agama Kediri menjatuhkan penetapannya;

Bahwa tentang jalannya pemeriksaan lebih jauh dipersidangan semuanya telah dicatat didalam berita acara yang bersangkutan, sehingga untuk mempersingkat cukuplah kiranya Pengadilan Agama Kediri menunjuk berita acara tersebut dan dianggap telah termuat pula dalam penetapan ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon sebagaimana tersebut diatas;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 49 Undang- undang Nomor 7 Tahun 1989 beserta penjelasannya, sebagaimana telah diubah pertama dengan Undang-Undang Nomor 03 Tahun 2006, dan kedua dengan Undang-



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, perkara ini termasuk kewenangan Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti (P.1) ternyata Pemohon berdomisili di wilayah Kota Kediri, sehingga perkara ini secara kompetensi relatif termasuk kewenangan Pengadilan Agama Kediri;

Menimbang, bahwa berdasarkan permohonan Pemohon yang dikuatkan dengan keterangan para saksi dibawah sumpahnya serta bukti P.2, P.3 P.4 dan P.5 bahwa Pemohon telah terikat dalam perkawinan yang sah dengan SRI MARYANI dan telah mempunyai anak kandung bernama ANAK PEMOHON yang lahir pada tanggal tanggal 13 April 1996 dan sekarang berumur 18 tahunan, karenanya permohonan Pemohon telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka secara formal permohonan tersebut dapat diterima;

Menimbang, bahwa Pemohon bermaksud menikahkan antara anak Pemohon tersebut diatas (ANAK PEMOHON) dengan seorang perempuan bernama CALON ISTRI ANAK PEMOHON tetapi oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri ditolak karena anak tersebut masih dibawah umur sebagaimana bukti surat P.5 Namun demikian Majelis Hakim mempertimbangkan bahwa dari segi fisik dan mental anak tersebut cukup dewasa dapat dianggap sudah mempunyai pemikiran yang memadai, dan dianggap sudah mengerti terhadap kewajibannya nanti sebagai seorang isteri;

Menimbang, bahwa bila keinginan untuk menikah tersebut tidak segera diwujudkan akan lebih banyak madharatnya, karena mereka berdua sudah lama menjalin hubungan cinta yang dikhawatirkan akan terjadi hal-hal yang dilarang oleh norma-norma hukum yang berlaku;

Menimbang, bahwa antara mereka berdua ANAK PEMOHON dengan CALON ISTRI ANAK PEMOHON tidak ada hubungan mahram atau hubungan lainnya yang sekiranya dilarang untuk menikah sebagaimana keterangan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pemohon yang juga dikuatkan dengan keterangan para saksi dibawah sumpahnya maka kehendak tersebut diatas dapat dipertimbangkan oleh Majelis Hakim karena cukup beralasan ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, dan memperhatikan pasal 1 dan pasal 2 ayat (1) Jo. pasal 7 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 maka telah terdapat alasan bagi Majelis Hakim untuk mengabulkan permohonan Pemohon dengan menetapkan memberikan dispensasi nikah kepada anak Pemohon (ANAK PEMOHON) untuk menikah dengan seorang perempuan bernama : CALON ISTRI ANAK PEMOHON ;

Menimbang, bahwa sejalan dengan hal tersebut di atas, maka Majelis Hakim perlu mengetengahkan qaidah Fiqhiyah, yang berbunyi:

فاسد مقدم على جلب المصالح

Artinya : Menolak / menghindari mafsadah (kerusakan) itu harus di dahulukan dari pada menarik masalah;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, maka permohonan Pemohon dapat dikabulkan;

Menimbang, berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 , biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum Islam yang bersangkutan

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberikan dispensasi kawin kepada anak Pemohon (ANAK PEMOHON) untuk menikah dengan seorang perempuan yang bernama CALON ISTRI ANAK PEMOHON ;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Membebaskan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 156.000,- (seratus lima puluh enam ribu rupiah);

Demikian dijatuhkan penetapan ini pada hari Senin, tanggal 05 Mei 2014 M. bertepatan dengan tanggal 05 Rajab 1435 H. Oleh Drs. MAFTUKIN sebagai Ketua Majelis, Drs. MOH. MUCHSIN dan MOEHAMAD FATHNAN, M.H.I., masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan mana pada hari itu juga dibacakan dalam persidangan yang dinyatakan terbuka untuk umum oleh Majelis tersebut dengan dibantu oleh ABDUL MALIK, S.T., S.H. sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri Pemohon;

Ketua Majelis

Drs. MAFTUKIN

Hakim Anggota

Hakim Anggota

Drs. MOH. MUCHSIN

MOEHAMAD FATHNAN, M.H.I

Panitera Pengganti

ABDUL MALIK, S.T., S.H.

Rincian Biaya Perkara :

1.	Biaya Pendaftaran	Rp.	30.000,-	
2.	-----	Rp.	50.000,-	65.000,-
3.	Biaya Proses	Rp.		5.000,-

10



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

4.	Biaya panggilan	Rp.	6.000,-
5.	-----	Rp.	
	Biaya Redaksi		

	Biaya Materai		

Jumlah		Rp.	156.000,-
(seratus lima puluh enam ribu rupiah)			